

ABSTRAK

Novin Meisha Syahidan (1189210059): Analisis Penerapan Sistem Manajemen Informasi (SIMBA) pada BAZNAS Kabupaten Lingga

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya hambatan dalam pengelolaan zakat. 1) Kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat masih tergolong rendah. 2) Masyarakat lebih sering menunaikan zakat secara langsung kepada *mustahik* dan tidak melalui lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah. 3) Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat masih terbilang rendah. dan penerapan sebuah Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) dengan tujuan mempermudah kinerja BAZNAS yang diaplikasikan pada lembaga pengelola zakat di sebuah daerah yakni Kabupaten Lingga. Proses penerapan dan pengaplikasian Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) harus disesuaikan dengan ketentuan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : 1) Mengkaji secara mendalam penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) pada BAZNAS Kabupaten Lingga, 2) Tingkat kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/ Sedekah.

Pada pelaksanaannya BAZNAS menggunakan Standar Akuntansi yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/ Sedekah yang menjadi dasar atau landasan dalam menyusun laporan keuangan. Perlakuan akuntansi zakat semuanya sudah diatur oleh PSAK Nomor 109 yang dibuat oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang berlaku resmi mulai per Januari 2012. Pada Pedoman akuntansi ini sudah diatur mulai dari pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan dana zakat dan infaq/ sedekah. Pedoman dalam akuntansi zakat terdapat pada PSAK 109 yang telah disahkan oleh DSAK.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alami, sebagai lawan dari eksperimen, di mana peneliti adalah instrument kunci (kendaraan utama). Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara dan data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah atau skripsi dari peneliti terdahulu.

Hasil penelitian menyatakan bahwa : 1) Dalam penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lingga sudah berjalan dengan efektif, yaitu dapat memenuhi pengelolaan Zakat dan Infaq/ Sedekah secara terencana serta dilakukan secara efisien, 2) Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lingga sudah sesuai dan hasil dibuktikan dengan data tabel perbandingan antara PSAK 109 dan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA).

Kata Kunci : *Pengelolaan Zakat, Penerapan SIMBA, PSAK 109.*